

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Concerto A minor karya Johann Sebastian Bach pada bagian pertama, merupakan salah satu materi ujian kompetensi bagi murid kelas tiga Sekolah Menengah Musik (SMKN 2) Yogyakarta.

Pada bagian I dalam concerto ini, secara teknis terdapat banyak perpindahan posisi, baik dalam posisi I, II, III dan posisi IV dan juga banyak terdapat interval, baik interval 3 (ters), interval 4 (kuart), interval 5 (kuint), interval 6 (sekt), maupun interval 8 (oktaf) dalam nada-nada seperenambelas. Pada bagian ini murid sering mengalami hambatan teknis bila memainkan tema dalam tempo cepat, sehingga warna suara dan intonasi yang dihasilkan kurang maksimal. Namun hal ini dapat di atasi apabila murid telah mempelajari dan menguasai teknik-teknik violin yang sudah dibahas dalam bab III di atas. Dengan demikian, penguasaan teknis sangat dibutuhkan oleh para murid dalam mempelajari concerto karya Bach ini sehingga dapat menghasilkan suara yang jernih dan intonasi yang tepat.

Concerto A minor ini bentuknya tidak sama seperti zaman Klasik atau Romantik, tetapi bentuknya terdiri dari banyak bagian-bagian atau kalimat-kalimat dan motifnya selalu diulang-ulang. Bentuk concerto ini adalah: A B C A1 B1 D C1 A2

B. Saran

Setelah menganalisis concerto A minor bagian satu karya Bach ini, baik teknik-teknik violin maupun strukturnya, diharapkan dapat membantu dan memberi kemudahan bagi pelajar violin khususnya murid kelas tiga Sekolah Menengah Musik yang mau membawakannya pada ujian akhir, sehingga dapat memainkan dengan baik.

Bagi murid violin kelas tiga atau pemain violin pada umumnya, sebelum memainkan sebuah karya-karya musik, perlu mengetahui lebih dahulu tentang latar belakang komponisnya, zaman atau periodenya, dan karakter musiknya, sehingga teknik-teknik yang digunakan dalam karya yang dimainkan dapat sesuai dengan karakter komposer atau penciptanya.

Selain persiapan teknik, juga akan lebih baik jika mengetahui struktur/bentuk lagu yang akan dimainkan, supaya dapat membantu dalam menginterpretasikan, sehingga bentuk motif, frase, tema maupun harmoninya akan lebih jelas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyden, David D., "Violin The Instrument and Technique", Stanley Sadie (ed), *The Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume 19, Macmillan Publisher Limited, London, 1980.
- Cole, William, *The Form of Music*, London, The Associated Board of The Royal School of Music, 1969.
- Darwanto, Bambang Suryo, *Beethoven, J.S Bach*, Bandung, penerbit Angkasa (anggota IKAPI), 1985.
- Enchols, John M. dan Hassan Shadily, *An English-Indonesia Dictionary*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992.
- Group, the Diagram, *Musical Instruments (Of The World)*, An Illustrated Encyclopedia, New York, 1978.
- Garibaldi, Pipin, *Teknik Double Stop Pada Instrumen Violin Menghasilkan Intonasi dan Produksi Suara Yang Bagus*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997.
- Herzfeld, Friedrich, *Unsure Musik Instrumente*, Darmstadt: Franz Schneekluth, 1954.
- Kamien, Roger, *Music: An Appreciation*, United State of America, MC Grow-Hill Book Company, 1980
- Kayser, Heinrich Ernst, *Thirty-Six Elementary and Progressive Studies For The Violin, op. 20*, G. Schirmer, INC. New York, 1915
- McNeill, J Rhoderick, *Sejarah Musik 1*, PT. Gunung Mulia, Jakarta, 2002.
- Prier SJ, Karl-Edmund, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993.
- Stein, Leon, *Structure and Style. The Study and Analysis of Musical Forms*, New Jersey, Summy Birchard Music, 1979.
- Surtihadi, R.M. *Tan Thiam Kwie Celah-celah Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2008.